

## **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH DAN IJARAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN RASIO BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**Siti Rohmatun<sup>1</sup>, Chandra Satria<sup>2</sup>, Amir Salim<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

<sup>2,3</sup>Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: SitiRohmatun168@gmail.com<sup>1</sup>, Chandras@stebisigm.ac.id<sup>2</sup>,  
amirsalim@stebisigm.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstract**

*This final project examines the effect of Murabahah, Mudharabah and Ijarah financing on Return On Assets (ROA) with the Operating Cost Ratio as a moderating variable for Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period. The purpose of this study is to find out and explain how the effect of Murabahah Mudharabah and Ijarah financing on Return On Assets (ROA) with the Operating Cost Ratio as a moderating variable for Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period. This research is a type of quantitative research with a causality research approach. The type of data used in this study is secondary data that changes all financial statements of Bank Muamalah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Syariah Maybank Syariah. The number of samples used in the study was obtained from the financial statements of each bank from the 2016-2020 period. Based on the results of Classical Assumptions research, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Testing assisted by SPSS 24 software, it is stated that (1) There is an influence between Murabahah Mudharabah and Ijarah financing on Return On Assets (ROA). (2) BOPO has a simultaneous effect in moderating the effect of Murabahah and Ijarah financing on Return On Assets (ROA). while BOPO has no simultaneous effect in moderating the effect of Mudharabah financing on Return On Assets (ROA). (3) There is an influence of Murabahah, Mudharabah and Ijarah financing with the moderating variable of the operational cost ratio having an effect on Return On Assets (ROA). (4) Ijarah variable has a dominant influence on Return On Assets (ROA).*

**Keywords:** *Murabahah financing, Mudharabah financing, Ijarah financing, Return on Assets (ROA), Operating Cost Ratio (BOPO)*

### **Abstrak**

Tugas akhir ini mengkaji mengenai pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA) dengan Rasio Biaya Operasional sebagai variabel moderasi terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh pembiayaan Murabahah Mudharabah

dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA) dengan Rasio Biaya Operasional sebagai variabel moderasi terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian kausalitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa seluruh laporan keuangan Bank Muamalah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Maybank Syariah. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank dari periode 2016- 2020.

Berdasarkan hasil penelitian Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis yang dibantu software SPSS 24 menyatakan bahwa (1) Terdapat pengaruh antara pembiayaan Murabahah Mudharabah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA). (2) BOPO berpengaruh secara simultan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan Murabahah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA). sedangkan BOPO tidak berpengaruh secara simultan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Asset (ROA). (3) Terdapat pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah dengan variabel moderasi rasio biaya operasional berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) (4) Variabel Ijarah pengaruh dominan terhadap Return On Asset (ROA).

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Ijarah, Return On Asset (ROA), Rasio Biaya Operasional (BOPO).*

## PENDAHULUAN

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan. Masyarakat menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan dalam masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terdapat pelayanan pembiayaan yang ditawarkan oleh bank.

Di era globalisasi ini banyak sekali hal-hal yang menjadi problematika khususnya untuk para kaum muslim. Hal yang paling sering fenomenal adalah perekonomian, hal ini yang menjadi permasalahan yang serius. Tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian konvensional menjadi budaya terus menurun bagi seluruh umat manusia. Permasalahannya terletak dalam sistem pembagiannya yang menggunakan riba yang tentunya haram hukumnya dalam islam (Hasan, 2014). Riba adalah penetapan bunga atau melebihi jumlah nominal pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, hal ini ditandai dengan awal munculnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalah Indonesia tahun 1992 dan tahun 1999 berdiri, bank syariah yang kedua yaitu Bank Syariah Mandiri. Kondisi industri keuangan perbankan syariah di Indonesia beberapa tahun terakhir mengalami kenaikan. Dilihat dari pencapaian pertumbuhan perbankan syariah yang diungkap oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut daftar perkembangan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia selama 5 tahun terakhir:

### **Perkembangan Kelembagaan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020**

| Indikator         | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------|------|------|------|------|------|
| Bank Umum Syariah | 12   | 13   | 13   | 14   | 14   |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel dapat dilihat perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2016-2020 pada Bank Umum Syariah terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang baik. Meskipun demikian, persaingan antara bank syariah dengan konvensional semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah dengan bank konvensional tersebut, bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik, agar dapat bersaing dalam pasar perbankan nasional Indonesia. Tentunya perbankan syariah akan menerapkan nilai-nilai syariah, baik dalam kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran dana, dalam perbankan syariah kegiatan penyaluran dana ini bisa disebut dengan pembiayaan.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Bank Syariah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Kegiatan perbankan syariah dalam hal menentukan harga produknya berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan.

#### **Pembiayaan Murabahah**

Murabahah merupakan akad jual beli barang pada harga aslinya yang ditambahkan dengan keuntungan yang telah disepakati. Dalam pembiayaan murabahah, pembeli harus memberi tahu harga asli produk yang dia beli dan menyepakati keuntungan yang akan ditambahkan oleh pemberi pinjaman. Sedangkan Murabahah menurut Kurnia adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

#### **Pembiayaan Mudharabah**

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal (Shahibul Mal) dan pihak lain menjadi pengelola (Mudharib). Keuntungan dibagi menurut kesepakatan bersama yang dituangkan dalam perjanjian kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal (shahibul Mal) selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola (Mudharib). Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola (Mudharib), maka pengelolah yang bertanggung jawab.

## **Ijarah**

Pembiayaan ijarah adalah talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan ijarah merupakan kontrak (Akad) dari hak pemanfaatan yang dikenal dan diajukan untuk asset tertentu selama periode waktu tertentu dalam imbalan tertentu dan sah atau ganjaran bagi jasa atau keuntungan untuk manfaat yang diajukan yang akan diambil untuk upah hasil kerja yang diajukan yang akan dikeluarkan.

## **Return On Asset (ROA)**

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen baik dalam perolehan keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula bank tersebut dari segi penggunaan aset.

## **BOPO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional)**

BOPO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional), merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap biaya operasional. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasi lainnya). Pendapatan operasi merupakan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Independen**

Variabel bebas (independent variable) merupakan suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Pembiayaan Murabahah**

Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

Tingkat keuntungan ini bisa dalam bentuk Lumpsum atau presentase tertentu dari biaya perolehan dan tingkat perolehan. Pembayaran dapat dilakukan secara (spot) tunai maupun dilakukan di kemudian hari yang sudah disepakati bersama. Indikator pengukur Murabahah adalah sebagai berikut:

$$\text{Murabahah} = \text{Jumlah pembiayaan Murabahah}$$

##### **b. Pembiayaan Mudharabah**

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal (Shahibul Mal) dan pihak lain menjadi pengelola (Mudharib). Keuntungan dibagi menurut kesepakatan bersama yang dituangkan dalam perjanjian kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal (shahibul Mal)

selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola (Mudharib). Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola (Mudharib), maka pengelolalah yang bertanggung jawab. Indikator pengukur Mudharabah adalah sebagai berikut:

Mudharabah= Jumlah pembiayaan Mudharabah

c. Pembiayaan Ijarah

Al-ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang dan jasa itu sendiri. Pengukuran yang digunakan untuk variabel pembiayaan ijarah yaitu perbandingan antara pembiayaan ijarah dengan total pembiayaan. Skala yang digunakan adalah rasio. Indikator pengukur Ijarah adalah sebagai berikut:

Ijarah = Jumlah pembiayaan Ijarah

## 2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ROA.

ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 3. Variabel Moderasi

Biaya operasional dan pendapatan operasional merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (population element). Masalah populasi akan timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Maybank Syariah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel. Kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-

betulrepresentative (mewakili) .

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Tahunan Bank Muamalah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Maybank Syariah tahun 2016 - 2020 sehingga sampel berjumlah  $10 \times 5 = 50$ .

## **PEMBAHASAN**

Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA) Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. ). pada tabel output (ANOVA) terlihat bahwa Fhitung sebesar  $3,206 > F_{tabel} 3,19$  dengan nilai signifikan  $0,032 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel pembiayaan Murabahah dimoderasi oleh BOPO menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan pembiayaan Murabahah dengan Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,290, dengan signifikansi sebesar 0,009 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa BOPO mampu memoderasi hubungan pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel pembiayaan Mudharabah dimoderasi oleh BOPO pengujian dengan menggunakan variabel moderasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan pembiayaan Mudharabah dengan Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 0,647, dengan signifikansi sebesar 0,061 (lebih besar dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa BOPO tidak mampu memoderasi hubungan pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel pembiayaan Ijarah dimoderasi oleh BOPO pengujian dengan menggunakan variabel moderasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan pembiayaan Ijarah dengan Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,057, dengan signifikansi sebesar 0,015 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa BOPO mampu memoderasi hubungan pembiayaan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel ROA dimoderasi oleh BOPO pengujian dengan menggunakan variabel moderasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 4,028, dengan signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa BOPO mampu memoderasi hubungan Return On Asset (ROA).

## **SIMPULAN**

Analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pembiayaan Murabahah Mudharabah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA).
2. BOPO berpengaruh secara simultan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan

Murabahah dan Ijarah terhadap Return On Asset (ROA). sedangkan BOPO tidak berpengaruh secara simultan dalam memoderasi pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Asset (ROA).

3. Terdapat pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Ijarah dengan variabel moderasi rasio biaya operasional berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA)
4. Variabel Ijarah pengaruh dominan terhadap Return On Asset (ROA).

### **Saran-Saran**

1. Bank Umum Syariah perlu adanya strategi maupun manajemen dalam kinerja bank yang lebih baik lagi dalam meningkatkan ROA bank syariah, sehingga dengan adanya kenaikan komposisi pembiayaan dapat meningkatkan ROA Bank Umum Syariah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan faktor-faktor fundamental mengenai operasional (ROA) yang lebih beragam sebagai bahan pertimbangan penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa atau penelitian lanjutan, sebaiknya peneliti menggunakan dengan range yang lebih panjang jangka waktunya sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan Return On Asset (ROA) sehingga hasil penelitian kurang akurat.
2. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis ini memiliki keterbatasan dan kelemahan, antara lain tidak mampu menunjukkan titik jenuh fungsi yang sedang diteliti, akibatnya selalukemungkinan salah prediksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andryani Isna K, K. S. (2012). Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, VOL 11, No.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Tazkia Cendekia.
- Bambang, I. N. dan S. (1999). *Metodelogi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi & Manajemen*.
- BRISyariah, B. (n.d.). *Sejarah Singkat Bank BRISyariah*. [www.brisyariah.com](http://www.brisyariah.com)
- Dedeh, R. (2017). *analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas bank syariah*.
- Diana, D. (2019). *pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap ROA dengan BOPO dan NPF sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah periode 2014-2018*. Salatiga.
- Fitriyanti, D. (2019). *Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Financing Deposit Ration(FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Yang disalurkan Pada Bank BRISyariah*. Skripsi. In *Pengaruh Dana Pihak ketiga*

- (DPK), Financing Deposit Ration(FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Yangdisalurkan Pada Bank BRISyariah. Skripsi.
- Francis, A. T. dan T. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan. Rajawali Pers.Hasan, N. I. (2014). Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar.
- Himmatul, A. R. (2017). pengaruh Capital Adequaty Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan murabahah dengan BOPO sebagai Moderating. Skripsi.
- Indonesia, B. M. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Muamalah Indonesia. [www.bankmuamalah.co.id](http://www.bankmuamalah.co.id)
- Irma, F. (2016). Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember.
- ismail. (2016). Perbankan Syariah. In ismail (Ed.), Perbankan Syariah (2016th ed.). Prenadamedia.
- Kurnia, S. (2018). pengaruh pembiayaan murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel Intervening pada bank umum syariah (periode 2013-2017. Skripsi, 29.
- Mandiri, B. S. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri. [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)
- Muhamad, R. S. dan Y. (2018). Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). Jurnal Vol.
- Muhammad. (2005). Manajemen Bank Syariah.
- Nurfajri Faiz, P. T. (2019). Pengaruh murabahah , musyarakah , mudharabah , dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah diindonesia. 8(1).
- Slamet Riadi, A. Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, pembiayaan Jual beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah diindonesia. Jurnal AAJ. AAJ.
- Syariah, B. J. B. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Jabar Banten Syariah. [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)
- Syariah, B. T. P. N. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Tabungan Pensiun Syariah. [www.btpn.com](http://www.btpn.com)
- Syariah, B. V. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Victoria Syariah. [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com)
- Syariah, Bank BCA. (n.d.). Sejarah Singkat Bank BCA Syariah. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- Syariah, Bank BNI. (n.d.). Sejarah Singkat Bank BNI Syariah. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- Syariah, Bank Maybank. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Maybank Syariah. [www.Maybank.co.id](http://www.Maybank.co.id)



- Syariah, Bank Mega. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Mega Syariah. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- Teti, N. (2018a). pengaruh Capital Adequety Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017.
- Teti, N. (2018b). Pengaruh capital Adequety ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
- Tridiana, M. (2017). analisis bagi hasil akad mudharabah dengan menggunakan metode revenue sharing pada PT. Bank Mandiri Syariah Mandiri. 23.
- Yanti, R. (2014). faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Akuntansi Indonesia, 3 No., 144.
- Andryani Isna K, K. S. (2012). Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, VOL 11, No.
- Antonio, M. S. (2001). Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Gema Insani Tazkia Cendekia.
- Bambang, I. N. dan S. (1999). Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi & Manajemen.
- BRISyariah, B. (n.d.). Sejarah Singkat Bank BRISyariah. [www.brisyariah.com](http://www.brisyariah.com)
- Dede, R. (2017). analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas bank syariah.
- Diana, D. (2019). pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap ROA dengan BOPO dan NPF sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah periode 2014-2018. Salatiga.
- Fitriyanti, D. (2019). Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Financing Deposit Ration (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Yang disalurkan Pada Bank BRISyariah. Skripsi. In Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Financing Deposit Ration (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan Yang disalurkan Pada Bank BRISyariah. Skripsi.
- Francis, A. T. dan T. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan. Rajawali Pers. Hasan, N. I. (2014). Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar.
- Himmatul, A. R. (2017). pengaruh Capital Adequaty Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan murabahah dengan BOPO sebagai Moderating. Skripsi.
- Indonesia, B. M. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Muamalah Indonesia. [www.bankmuamalah.co.id](http://www.bankmuamalah.co.id)
- Irma, F. (2016). Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember.

- ismail. (2016). Perbankan Syariah. In ismail (Ed.), Perbankan Syariah (2016th ed.). Prenadamedia.
- Kurnia, S. (2018). pengaruh pembiayaan murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel Intervening pada bank umum syariah (periode 2013-2017. Skripsi, 29.
- Mandiri, B. S. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri. [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)
- Muhamad, R. S. dan Y. (2018). Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia).Jurnal Vol.
- Muhammad. (2005). Manajemen Bank Syariah.
- Nurfajri Faiz, P. T. (2019). Pengaruh murabahah , musyarakah , mudharabah , dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah diindonesia. 8(1).
- Slamet Riadi, A. Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, pembiayaan Jual beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di indonesia. Jurnal AAJ. AAJ.
- Syariah, B. J. B. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Jabar Banten Syariah. [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)
- Syariah, B. T. P. N. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Tabungan Pensiun Syariah. [www.btpn.com](http://www.btpn.com)
- Syariah, B. V. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Victoria Syariah. [www.bankvictoriasyariah.com](http://www.bankvictoriasyariah.com)
- Syariah, Bank BCA. (n.d.). Sejarah Singkat Bank BCA Syariah. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- Syariah, Bank BNI. (n.d.). Sejarah Singkat Bank BNI Syariah. [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)
- Syariah, Bank Maybank. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Maybank Syariah. [www.Maybank.co.id](http://www.Maybank.co.id)
- Syariah, Bank Mega. (n.d.). Sejarah Singkat Bank Mega Syariah. [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- Teti, N. (2018a). pengaruh Capital Adequety Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR)< dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah periode 20152017.
- Teti, N. (2018b). Pengaruh capital Adequety ratio (CAR), Financing ToDeposit Ratio (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap PerubahanLaba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
- Tridiana, M. (2017). analisis bagi hasil akad mudharabah denganmenggunakan metode revenue sharing pada PT. Bank Mandiri SyariahMandiri. 23.
- Yanti, R. (2014). faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Akuntansi Indonesia, 3No., 144.